



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN SINGKAT**

**RDP PANJA DESA WISATA DAN KAMPUNG TEMATIK KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI, PEMUDA DAN
OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022.
Masa Sidang ke-	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat (RDP)
Dengan	: 1. Kemenparekraf/Baparekraf RI 2. Kemenkominfo RI 3. Kemendikbudristek RI
Hari/Tanggal	: Senin, 13 September 2021.
Pukul	: 09.00 – Selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual Menggunakan Zoom).
Pimpinan Rapat	: Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM. (Wakil Ketua Komisi X DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Agenda acara	: 1. Mendengarkan masukan terkait kebijakan desa wisata dan kampung tematik. 2. Strategi Kemenparekraf/Baparekraf RI dalam mengembangkan desa wisata dan kampung tematik. 3. Strategi khusus dalam mengembangkan desa wisata jalur rintisan, berkembang dan maju ditengah Pandemi Covid-19. 4. Koordinasi Kemenparekraf/Baparekraf RI dengan K/L lain dalam hal pemanfaatan dana desa untuk mengembangkan desa wisata dan kampung tematik. 5. Pandangan dan masukan dalam pemulihan pariwisata pada masa New Normal dan Pasca Pandemi Covid-19, terutama bagi dukungan sarana dan prasarana/digital pariwisata dan pengembangan desa wisata dan kampung tematik di berbagai daerah.
Hadir Komisi X DPR RI	: 24 orang dari 28 orang anggota Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI.

- Hadir Narasumber : 1. **R. Kurleni Ukur** (Deputi Bidang Kebijakan Strategis)
2. **Wisnu Bawa Tarunajaya** (Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan)
3. **Vinsensius Jemadu** (Deputi Bidang Destinasi dan Infrastruktur)
4. **Muhammad Neil El Himam** (Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Ekonomi Kreatif)
5. **Hilmar Farid, Ph.D** (Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek RI)
6. **Dr. Restu Gunawan, M.Hum** (Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kemendikbudristek RI)
7. **Ismail** (Dirjen SDPPI Kemenkominfo RI dan Plt Dirjen PPI Kemenkominfo RI)
8. **Marvel P. Situmorang** (Direktur Pengembangan Pitalebar Kemenkominfo RI)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR-RI dibuka pada pukul 09.55 WIB oleh Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM. (Wakil Ketua Komisi X DPR RI), setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR-RI tentang Tata-Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan narasumber, serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

A. Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada narasumber (Deputi Bidang Destinasi dan Infrastruktur, Deputi Bidang Kebijakan Strategis, Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Ekonomi Kreatif, Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek RI, Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kemendikbudristek RI, Dirjen SDPPI Kemenkominfo RI dan Plt Dirjen PPI Kemenkominfo RI, Direktur Pengembangan Pitalebar Kemenkominfo RI) yang telah menyampaikan paparan, penjelasan, dan masukan mengenai pengelolaan dalam program Desa Wisata dan Kampung Tematik (*bahan terlampir*), dengan poin-poin utama, antara lain:

1. Kemenparekraf/Baparekraf RI

- a. Dalam merumuskan program pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata dan Kampung Tematik, Kemenparekraf/Baparekraf RI, antara lain menggunakan landasan hukum UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, PP No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, Perpres No.18

Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024, Permenparekraf N0.9 Tahun 2021.

- b. Pengembangan Desa Wisata merupakan salah satu strategi pengembangan destinasi pariwisata dimana saat ini telah memiliki Sistem Jejaring Desa Wisata (Jadesta) dalam strategi pemetaan desa wisata, dan telah memiliki Skema Pengembangan Desa Wisata melalui tiga jalur yaitu Rintisan, Berkembang dan Maju dengan strategi implementasi Pemetaan Awal, Penyadartahuan Kolektif, Pengembangan Produk, Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan, serta Pengembangan Pemasaran.
- c. Kemenparekraf/Baparekraf RI telah bersinergi dengan beberapa K/L, perguruan tinggi dan organisasi kepariwisataan dalam pengembangan desa wisata.
- d. Program Tahun 2021 antara lain berupa Pendampingan SDM Pariwisata di Desa Wisata dan Pengembangan SDM Parekraf Mandiri melalui Wirausaha di 67 lokasi dengan target 1300 orang, Sertifikasi Desa Wisata Berkelanjutan, serta Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021.
- e. Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kemenparekraf/Baparekraf RI menyampaikan dokumen hasil kajian dampak pengembangan Desa Wisata kepada Komisi X DPR RI sebagai salah satu dokumen yang dapat menjadi rujukan Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik.

2. Kemendikbudristek RI

- a. Dirjen Kebudayaan memiliki Program Pemajuan Kebudayaan Desa dengan target 270 desa berdasarkan 7 kriteria, yaitu: Desa sekitar kawasan Cagar Budaya Nasional/ Warisan Budaya Takbenda, Jalur Rempah, Kampung Bahari Nusantara, Balai Besar Taman Nasional, 10 Destinasi Wisata Unggulan, Desa berkembang Kemendes, Desa yang berada di Kabupaten/Kota telah menyusun PPKD.
- b. Tujuan Program Pemajuan Kebudayaan Desa adalah mempersiapkan desa memperkuat jatidiri melalui Temukenali Potensi dengan *output* pemberdayaan masyarakat desa dan Dokumen Pemajuan Kebudayaan Desa (DPKD)
- c. Kegiatan, pelaporan dan hasil dari setiap tahapan proses pemberdayaan masyarakat diunggah melalui laman desabudaya.kemdikbud.go.id

3. Kemenkominfo RI

- a. Kondisi Desa/Kelurahan yang tidak terjangkau layanan 4G sebanyak 12.548 (15%) dengan 9.113 Desa/Kelurahan di Wilayah 3T dari 83.218 Desa/Kelurahan di seluruh Indonesia.
- b. Kemenkominfo RI memberi dukungan dalam penyediaan akses internet dan melakukan pengembangan kapasitas SDM dalam pembangunan infrastruktur untuk pengembangan wisata di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP).
- c. Pemerintah menyediakan program pemberian bantuan berupa layanan akses internet *Fixed Broadband* (FBB) tidak berbayar namun terbatas

waktu untuk UMKM dan Desa Wisata kepada rumah tangga pelaku usaha dan ruang publik.

- d. Tahun 2021 telah terealisasi 1.416 penerima bantuan dan 101 titik akses internet publik *Fixed Broadband* serta dilaksanakan program pendampingan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam pemanfaatan internet, target pada tahun 2022 direncanakan 1.500 penerima bantuan dan 100 titik akses yang difokuskan di desa-desa wisata termasuk DPSP Bodobudur.
- B. Terhadap paparan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan dan sikap, antara lain:
1. Mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan K/L terkait serta kolaborasi dengan perguruan tinggi serta organisasi pariwisata dan ekonomi kreatif.
 2. Mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyampaikan data mengenai Desa Wisata dan Kampung Tematik, mulai dari jumlah, lokasi dan karakteristik potensinya.
 3. Mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk melakukan kajian guna menciptakan diferensiasi karakteristik Desa Wisata dan Kampung Tematik, agar seluruh potensinya dapat berkembang dengan lebih sinergis.
 4. Mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyampaikan peta alokasi anggaran untuk Desa Wisata dan Kampung Tematik sejak tahun 2019 sampai 2022, termasuk peta alokasi anggaran di K/L lain yang memiliki program Desa Wisata dan Kampung Tematik.
 5. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI berkoordinasi dengan Kemendagri RI untuk menjamin daya dukung dan daya tampung Desa Wisata masuk dalam dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Perda RTRW Kabupaten/Kota dan Provinsi.
 6. Mendorong Kemenkominfo RI untuk meningkatkan akses internet ke lokasi-lokasi Desa Wisata dan Kampung Tematik, tidak hanya memprioritaskan penguatan akses di kawasan sekitar destinasi wisata prioritas dan superprioritas.
 7. Mendorong Ditjen Kebudayaan untuk menyampaikan kajian mengenai pemajuan kebudayaan desa, khususnya dampak terhadap pengembangan ekonomi daerah.
 8. Mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk melakukan koordinasi dan sinergi dengan Perpustakaan Nasional RI, utamanya dalam hal peningkatan literasi bagi pelaku Desa Wisata dan Kampung Tematik.
- C. Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI meminta kepada narasumber untuk mengirimkan secara tertulis atas tanggapan dan pertanyaan Anggota Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik yang belum terjawab, paling lambat 20 September 2021.

- D. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDP ini dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.25 WIB

KETUA RAPAT,

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the name Agustina Wilujeng Pramestuti.

Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., MM.